

# **PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**

**Dan Entitas Anak**



## **Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

**31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2017 (Diaudit)  
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2018  
dan 2017 (Tidak Diaudit)**

## **DAFTAR ISI**

**Halaman**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit) dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-47



# PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk

NDT & OCTG Inspection; Blasting and Coating, Certification & Inspection; Support Services, Transportation Management & Heavy Equipment Rental, Technical Training, Environmental Study Services, Offshore Services

Head Office :

Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No.24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 719 1020, Fax +62 21 719 1002

http://www.radiant.co.id, Email: ruinco@radiant-utama.com

Branches : Balikpapan, Batam, Cilegon, Cirebon, Duri, Palembang, Surabaya

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : **Sofwan Farisyi**  
Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12720  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel.  
Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan  
Telepon : 021-7191020  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : **Muhammad Hamid**  
Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12720  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010,  
Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
Telepon : 021-7191020  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
- Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2018

Direktur Utama

(Sofwan Farisyi)



Direktur

(Muhammad Hamid)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	3, 31	75,186,741,729	69,890,081,340
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	4, 28, 31	131,669,064	230,079,612
Pihak Ketiga	4, 31	282,732,665,834	290,208,240,390
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 31	31,978,771,343	25,978,079,944
Persediaan	6	6,801,152,605	6,386,186,225
Uang Muka	7	31,908,980,568	34,303,230,492
Biaya Dibayar di Muka	9	28,516,193,941	23,882,302,504
Pajak Dibayar di Muka	8.a	28,316,421,954	22,304,946,111
Jumlah Aset Lancar		<u>485,572,597,038</u>	<u>473,183,146,618</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	28, 31	4,826,072,162	5,035,296,808
Aset Pajak Tangguhan		14,717,871,643	14,717,361,555
Aset Tetap - Bersih	10	393,260,549,968	406,237,951,632
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 31	103,475,054,622	60,173,981,137
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>516,279,548,395</u>	<u>486,164,591,132</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>1,001,852,145,433</b></u>	<u><b>959,347,737,750</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Bank Jangka Pendek	12, 31	332,533,365,548	335,873,753,342
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	13, 31	64,214,527,051	62,435,448,846
Utang Pajak	8.b	7,495,942,443	5,277,589,569
Beban Akrual	14, 31	41,540,107,158	44,258,742,812
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Bank	15, 31	21,423,754,798	21,175,241,118
Utang Sewa Pembiayaan	16, 31	1,635,714,239	1,952,706,014
Pembelian Kendaraan	17, 31	333,720,517	74,846,487
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		469,177,131,754	471,048,328,188
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	28, 31	651,197,092	651,197,090
Pihak Ketiga	18, 31	100,593,480,000	56,427,000,000
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi			
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Bank	15, 31	7,166,778,195	12,352,221,953
Utang Sewa Pembiayaan	16, 31	1,766,273,675	2,564,560,634
Pembelian Kendaraan	17, 31	329,044,254	–
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	19	36,808,920,285	36,015,564,294
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		147,315,693,501	108,010,543,971
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>616,492,825,255</b>	<b>579,058,872,159</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik</b>			
<b>Entitas Induk</b>			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor -			
770.000.000 Saham	20	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	22	30,971,619,947	30,971,619,947
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya		14,000,000,000	14,000,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	263,381,143,170	258,310,724,257
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		385,352,763,117	380,282,344,204
Kepentingan Non-Pengendali	21	6,557,061	6,521,387
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>385,359,320,178</b>	<b>380,288,865,591</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,001,852,145,433</b>	<b>959,347,737,750</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
<b>PENDAPATAN</b>	23	281,167,638,633	265,191,975,759
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	24	(235,556,390,372)	(221,206,791,355)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>45,611,248,261</b>	<b>43,985,184,404</b>
Beban Umum dan Administrasi	25	(27,138,207,533)	(26,115,332,963)
Beban Penjualan	25	(378,209,336)	(241,386,114)
<b>LABA USAHA</b>		<b>18,094,831,392</b>	<b>17,628,465,327</b>
Beban Bunga dan Keuangan		(10,209,546,983)	(11,532,733,433)
Penghasilan Bunga		328,644,812	662,796,617
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	393,001,486	332,092,091
Kerugian Bersih Kurs Mata Uang Asing		(572,542,461)	(718,870,865)
Lain-Lain Bersih		(593,129,508)	53,263,893
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>7,441,258,738</b>	<b>6,425,013,630</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			
Pajak Penghasilan		(2,370,804,151)	(1,883,480,386)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>5,070,454,587</b>	<b>4,541,533,244</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>			
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		5,070,418,913	4,541,507,348
Kepentingan Non-Pengendali	21	35,674	25,896
		<b>5,070,454,587</b>	<b>4,541,533,244</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>			
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		5,070,418,913	4,541,507,348
Kepentingan Non-Pengendali	21	35,674	25,896
		<b>5,070,454,587</b>	<b>4,541,533,244</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	27	<b>6.59</b>	<b>5.90</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan Tahun Berakhir 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk						
	Modal Disetor Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Saldo Laba		Jumlah/ Rp	Kepentingan Non-Pengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
			Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp			
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>77,000,000,000</b>	<b>30,971,619,947</b>	<b>14,000,000,000</b>	<b>237,740,639,740</b>	<b>359,712,259,687</b>	<b>6,803,843</b>	<b>359,719,063,530</b>
Dividen Tunai	--	--	--	(4,620,000,000)	(4,620,000,000)	(519,608)	(4,620,519,608)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	20,922,223,290	20,922,223,290	140,143	20,922,363,433
Jumlah Laba Komprehensif Lain							
Tahun Berjalan	--	--	--	4,267,861,227	4,267,861,227	97,009	4,267,958,236
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>77,000,000,000</b>	<b>30,971,619,947</b>	<b>14,000,000,000</b>	<b>258,310,724,257</b>	<b>380,282,344,204</b>	<b>6,521,387</b>	<b>380,288,865,591</b>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	5,070,418,913	5,070,418,913	35,674	5,070,454,587
<b>Saldo 31 Maret 2018</b>	<b>77,000,000,000</b>	<b>30,971,619,947</b>	<b>14,000,000,000</b>	<b>263,381,143,169</b>	<b>385,352,763,116</b>	<b>6,557,062</b>	<b>385,359,320,178</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	294,511,618,465	321,769,893,456
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(264,721,246,283)	(292,039,340,731)
Kas Dihilangkan Dari Operasi	29,790,372,182	29,730,552,725
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(10,317,014,019)	(11,290,411,243)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1,323,045,189)	(4,484,749,849)
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	–	12,649,049,631
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>18,150,312,974</u>	<u>26,604,441,264</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan Bunga	328,644,812	348,943,021
Perolehan Aset Tetap	(2,696,971,615)	(993,209,373)
Hasil Penjualan Aset Tetap	3,453,630,807	351,909,091
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>1,085,304,004</u>	<u>(292,357,261)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan Piutang Pihak Berelasi	(307,635,194)	(1,984,419,347)
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Lancar Lainnya	(5,993,005,399)	146,153,626
Penurunan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	865,406,515	4,543,757,063
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	274,330,043,081	299,721,244,575
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(277,670,430,875)	(306,682,210,854)
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(4,936,930,078)	(10,885,940,389)
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	587,918,284	(14,435,396)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(1,115,278,734)	(189,782,624)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(14,239,912,400)</u>	<u>(15,345,633,346)</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	4,995,704,578	10,966,450,657
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	69,890,081,339	57,110,411,571
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	300,955,813	(652,365,256)
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>75,186,741,730</u></u>	<u><u>67,424,496,972</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**1. Umum**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No.26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi.
- j. Menyediakan dan mensupply bahan-bahan peralatan-peralatan, kendaraan serta alat apung/kapal/tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan – badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/*outsourcing* dan *management* Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa marine/*survey marine* atau konsultasi bidang marine.
- n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultasi kontruksi dan non konstruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan (*security consultant*).
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan (*security training*).
- s. Jasa penyedia tenaga pengamanan (*guard services*).

**1.b. Dewan Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Karyawan**

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 431 dan 421 karyawan masing-masing untuk per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Ahmad Ganis	Ahmad Ganis
Komisaris	M. Ahmad Rifai	M. Ahmad Rifai
Komisaris Independen	Winarno Zain	Winarno Zain
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Sofwan Farisyi	Sofwan Farisyi
Direktur	Amira Ganis	Amira Ganis
Direktur Independen	Muhammad Hamid	Muhammad Hamid

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Winarno Zain	Winarno Zain
Anggota	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No.048/SK/SI/XI/2015).

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Audit Internal</u>	Adi Susanto	Adi Susanto

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	Mona Nazaruddin	Mona Nazaruddin

**1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

**1.d. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Maret 2018 sebagai berikut:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Operasi Komersial	Jumlah Aset 31 Maret 2018 Rp	Jumlah Aset 31 Desember 2017 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99.996%	1980	526,573,959,045	463,119,535,726
PT Supraco Deep Water ("SDW") *)	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99.99%	2008	19,586,065,091	19,519,067,530
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri	98.75%	2008	339,900,562,714	342,282,307,937

\*) Pemilikan tidak langsung melalui SI

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

### 2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

### 2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

### 2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan diperiode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e.Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuota di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)  
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;  
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;  
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;  
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

#### **Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

#### **Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2018 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2017, sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp	31 Maret 2017 Rp
Dolar Amerika Serikat	13.756	13.548	13.321
Dolar Singapura	10.487	10.133	9.532
Euro	16.954	16.173	14.228

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.h. Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2.j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan	20
Peralatan proyek	2-16
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8
Kendaraan	4-6
Kapal	10-16
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	16

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

#### **2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

#### **2.m. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

## **2.n. Imbalan Kerja**

### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

### Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

## **2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan kontrak atas penyediaan jasa yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk menyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi kontrak penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya sejauh yang berkaitan dengan biaya kontrak yang dapat diperoleh kembali.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa penyediaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2.p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
  - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.q. Pajak Final**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

**2.r. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2.s. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

**2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8.d).

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 4).

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 8).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 20).

Penurunan Nilai Non Aset Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 6 dan 10).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**3. Kas dan Setara Kas**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Kas	524,163,793	567,736,971
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,168,334,126	12,047,537,884
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,622,100,732	5,969,942,263
PT Bank HSBC Indonesia	1,747,108,639	452,620,588
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,640,324,939	1,264,313,130
PT Bank UOB Indonesia	1,597,175,997	797,354,848
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	861,134,124	795,334,685
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	8,722,187,135	9,595,548,750
Standard Chartered Bank	5,660,155,871	5,442,628,556
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,335,675,383	2,853,540,049
PT Bank HSBC Indonesia	1,646,631,992	1,440,199,276
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	1,041,037,160	3,111,651,196
Dolar Singapura		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,372,664	10,239,932
PT Bank DBS Indonesia	6,242,034	26,316,473
Euro		
PT Bank DBS Indonesia	11,139,816	10,644,183
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	16,208,701,955	16,020,217,188
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,340,507,777	9,340,507,777
PT Bank Bengkulu	-	100,000,000
PT Bank Sumsel	43,747,592	43,747,591
<b>Jumlah</b>	<b>75,186,741,729</b>	<b>69,890,081,340</b>
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito <i>Berjangka per Tahun</i>		
Rupiah	4.25% - 6.25%	4.25% - 6.25%
USD	1.00% - 1.50%	1.00% - 1.50%
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**4. Piutang Usaha**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<b>Berdasarkan Pelanggan</b>		
<b>Pihak Berelasi (Catatan 28)</b>		
PT Guna Mandiri Paripurna	131,669,064	230,079,612
	<u>131,669,064</u>	<u>230,079,612</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	32,823,537,940	34,662,475,113
PT Pertamina Hulu Energie	29,005,209,450	35,574,884,831
PT Sorik Marapi Geothermal Power	28,858,286,291	18,011,538,368
PT Pertamina E&P Asset	24,734,582,504	24,460,813,337
PT Pertamina Hulu Mahakam	21,211,872,290	17,843,108,292
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	16,332,118,041	10,631,306,261
PT Chevron Pacific Indonesia	15,004,759,453	25,912,168,766
PT Schlumberger Geophysic Nusantara	10,218,409,835	7,865,029,731
ENI Muara Bakau B.V.	7,910,463,441	12,452,383,853
PT Dowell Anadrill Schlumberger	7,200,172,330	5,391,107,865
PT Medco E&P Indonesia	6,281,471,784	19,005,928,274
PT Premier Oil Indonesia	6,249,455,024	24,727,342
PT MI Indonesia	5,226,708,560	3,585,388,174
PT Chevron Indonesia	5,093,296,900	8,128,741,783
EMP Kangean Energy Indonesia Ltd.	3,282,632,726	5,013,067,350
Lain-lain (Di Bawah 3% Dari Jumlah)	69,170,028,619	67,515,910,404
Jumlah	<u>288,603,005,188</u>	<u>296,078,579,744</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,870,339,354)	(5,870,339,354)
Jumlah Bersih	<u>282,732,665,834</u>	<u>290,208,240,390</u>
<b>Jumlah Bersih Piutang Usaha</b>	<b><u>282,864,334,898</u></b>	<b><u>290,438,320,002</u></b>
	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Berdasarkan mata uang</b>		
Rupiah	223,204,212,036	231,144,717,481
Dolar Amerika Serikat	65,530,462,217	65,163,941,875
Jumlah	<u>288,734,674,252</u>	<u>296,308,659,356</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,870,339,354)	(5,870,339,354)
<b>Jumlah Bersih Piutang Usaha</b>	<b><u>282,864,334,898</u></b>	<b><u>290,438,320,002</u></b>

Jangka waktu rata-rata pemberian kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan atas keterlambatan pembayaran piutang. Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu terhadap seluruh piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari pada tanggal pelaporan karena manajemen mempertimbangkan tidak terdapat perubahan signifikan atas kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Piutang usaha pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

**5. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Piutang Lain-Lain		
Pihak Berelasi (Catatan 28)	63,947,826	918,931,252
Pihak Ketiga	6,347,499,635	4,050,026,279
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya	22,282,732,446	14,441,906,155
Lainnya	3,284,591,436	6,567,216,258
<b>Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya</b>	<b>31,978,771,343</b>	<b>25,978,079,944</b>

**a. Piutang Lain Lain**

Pihak Berelasi

Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak.

Pihak Ketiga

Terutama merupakan dana talangan operasional entitas anak kepada pihak ketiga.

**b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	12,485,562,012	9,621,856,153
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,549,666,372	623,807,680
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	47,893,634	--
Citibank N.A., Jakarta	47,504,062	44,154,083
Deposito Berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,200,000,000	4,200,000,000
Subtotal	22,330,626,080	14,489,817,916
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)	(47,893,634)	(47,911,761)
<b>Jumlah</b>	<b>22,282,732,446</b>	<b>14,441,906,155</b>

**c. Lainnya**

Merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Bid Bond* dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<u>Uang Jaminan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,077,607,228	1,653,272,489
PT Bank HSBC Indonesia	867,652,918	3,464,001,539
<u>Lainnya</u>	1,339,331,290	1,449,942,230
<b>Jumlah</b>	<b>3,284,591,436</b>	<b>6,567,216,258</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**6. Persediaan**

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Peralatan dan Suku Cadang	4,607,525,662	4,752,102,715
Film	594,170,327	410,153,482
Isotope IR 192	425,988,314	366,487,600
Perlengkapan Keselamatan Kerja	425,886,761	375,784,090
Lain-lain	747,581,541	481,658,338
<b>Jumlah</b>	<b>6,801,152,605</b>	<b>6,386,186,225</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

**7. Uang Muka**

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Uang Muka Operasi	20,205,235,551	18,691,242,876
Uang Muka Pembelian	11,703,745,017	15,611,987,616
<b>Jumlah</b>	<b>31,908,980,568</b>	<b>34,303,230,492</b>

**8. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar Di Muka**

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Perusahaan		
Pasal 23	3,150,984,052	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	21,043,712,843	19,076,687,176
Entitas Anak		
Pasal 21	13,653,321	13,653,321
Pasal 23	1,467,367,230	-
Pasal 25	434,988,210	-
Pasal 28 A	1,187,066,607	1,187,066,607
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	926,368,076	2,027,539,007
<b>Jumlah</b>	<b>28,316,421,954</b>	<b>22,304,946,111</b>

Pada 31 Mei 2017, Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Juli 2016 sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp5.717.242.341. Sampai dengan saat ini Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**b. Utang Pajak**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Perusahaan		
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	1,460,289,213	412,530,251
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	--	49,098,339
Pasal 21	1,639,381,182	1,485,027,374
Pasal 23	321,990,864	242,446,330
Pasal 25	--	69,568,135
Entitas Anak		
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	1,432,917,184	169,310,430
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	68,485,111	--
Pasal 21	2,049,253,674	1,727,733,397
Pasal 23	465,662,323	491,227,786
Pasal 25	--	402,053,080
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	57,410,893	228,594,447
<b>Jumlah</b>	<b>7,495,942,443</b>	<b>5,277,589,569</b>

**9. Biaya Dibayar di Muka**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Jasa Instalasi Proyek	5,438,030,625	5,438,030,625
Asuransi	5,419,523,771	5,931,543,667
Sewa	4,301,717,904	3,640,927,161
Pemeliharaan	3,609,357,852	2,476,322,353
Lainnya	9,747,563,789	6,395,478,698
<b>Jumlah</b>	<b>28,516,193,941</b>	<b>23,882,302,504</b>

**10. Aset Tetap**

	31 Maret 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	21,389,725,416	-	-	-	21,389,725,416
Bangunan	15,720,364,163	-	-	-	15,720,364,163
Peralatan Proyek	207,961,767,330	2,372,757,346	(5,594,258,292)	(1,000,000,000)	203,740,266,384
Peralatan dan Perlengkapan					
Kantor	21,495,617,890	324,214,268	-	-	21,819,832,158
Kendaraan	17,236,421,756	-	(912,075,776)	-	16,324,345,980
Kapal	168,522,502,567	-	-	-	168,522,502,567
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297,780,000,000	-	-	-	297,780,000,000
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	3,656,031,819	-	-	-	3,656,031,819
Peralatan Proyek	1,150,000,000	-	-	1,000,000,000	2,150,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>754,912,430,941</b>	<b>2,696,971,615</b>	<b>(6,506,334,068)</b>	<b>-</b>	<b>751,103,068,487</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Maret 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5,701,655,801	193,462,023	-	-	5,895,117,824
Peralatan Proyek	111,731,760,567	4,835,647,239	(3,088,496,287)	18,611,915,878	132,090,827,397
Peralatan dan Perlengkapan					
Kantor	20,415,677,198	160,299,021	(24,216,494)	-	20,551,759,725
Kendaraan	15,498,422,671	244,670,398	(817,635,255)	-	14,925,457,814
Kapal	75,407,389,574	2,805,018,879	-	(18,611,915,878)	59,600,492,575
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	119,421,937,513	4,653,062,507	-	-	124,075,000,020
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	396,645,117	71,875,000	-	(396,645,117)	71,875,000
Kendaraan	100,990,868	228,501,989	-	396,645,117	726,137,974
Jumlah	<u>348,674,479,309</u>	<u>13,192,537,055</u>	<u>(3,930,348,036)</u>	<u>-</u>	<u>357,936,668,329</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>406,237,951,632</u></b>				<b><u>393,166,400,158</u></b>
31 Desember 2017					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	21,389,725,416	-	-	-	21,389,725,416
Bangunan	16,083,272,952	-	(362,908,789)	-	15,720,364,163
Peralatan Proyek	197,684,684,712	10,468,371,356	(2,460,586,738)	2,269,298,000	207,961,767,330
Peralatan dan Perlengkapan					
Kantor	22,273,215,015	474,714,000	(1,201,325,528)	(50,985,597.00)	21,495,617,890
Kendaraan	19,517,075,611	1,350,909,090	(3,666,452,950)	34,890,005	17,236,421,756
Kapal	168,195,403,910	-	-	327,098,657	168,522,502,567
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	-	-	-	-	-
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	297,780,000,000	-	-	-	297,780,000,000
Peralatan Proyek	-	3,656,031,819	-	-	3,656,031,819
Jumlah	<u>745,503,678,681</u>	<u>17,100,026,265</u>	<u>(7,691,274,005)</u>	<u>-</u>	<u>754,912,430,941</u>
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5,253,682,333	810,882,257	(362,908,789)	-	5,701,655,801
Peralatan Proyek	94,813,782,207	18,817,056,467	(2,460,586,737)	561,508,630	111,731,760,567
Peralatan dan Perlengkapan					
Kantor	20,163,875,893	1,454,158,294	(1,201,233,149)	(1,123,840)	20,415,677,198
Kendaraan	18,151,019,262	1,013,294,085	(3,666,452,951)	562,275	15,498,422,671
Kapal	62,375,187,845	13,031,868,789	-	332,940	75,407,389,574
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	100,810,687,513	18,611,250,000	-	-	119,421,937,513
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	-	100,990,868	-	-	100,990,868
Peralatan Proyek	460,289,137	497,635,985	-	(561,280,005)	396,645,117
Jumlah	<u>302,028,524,190</u>	<u>54,337,136,745</u>	<u>(7,691,181,626)</u>	<u>-</u>	<u>348,674,479,309</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>443,475,154,491</u></b>				<b><u>406,237,951,632</u></b>

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Hasil Penjualan	2,968,987,519	525,427,395
Jumlah Tercatat Aset Tetap yang Dijual	2,575,986,033	193,335,304
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b>	<b>393,001,486</b>	<b>332,092,091</b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pemilikan Langsung :		
Beban Langsung (Catatan 24)	12,548,055,894	11,868,803,576
Beban Usaha (Catatan 25)	344,104,173	416,166,922
Aset Sewa Pembiayaan :		
Beban Langsung (Catatan 24)	300,376,989	528,740,991
<b>Jumlah</b>	<b>13,192,537,055</b>	<b>12,813,711,489</b>

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembelian Aset Tetap (Catatan 12, 15, 16 dan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp789.041.218.609 dan Rp789.041.218.609.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

## 11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	<b>31 Maret 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power	100,593,480,000	56,427,000,000
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya (Catatan 5)	47,893,634	47,911,761
Uang Jaminan	2,833,680,988	3,029,403,731
Lainnya	--	669,665,645
<b>Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya</b>	<b>103,475,054,622</b>	<b>60,173,981,137</b>

Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") merupakan investasi SI melalui utang (Catatan 18) dengan kepemilikan sebesar 5%. Investasi saham ini digadaikan berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017.

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik. Perusahaan berlokasi di Mandailing Natal Kabupaten, Sumatera Utara.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humbert Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan modal ditempatkan dan modal di setor sebesar USD3,260,000 atau ekuivalent dengan Rp44.166.480.000 dalam rangka investasi kepada PT Sorik Marapi Geothermal Power. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

**12. Utang Bank Jangka Pendek**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	79,000,199,096	102,831,507,205
PT Bank UOB Indonesia	64,664,646,240	48,432,405,551
PT Bank HSBC Indonesia	58,474,946,980	58,786,426,998
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	38,615,424,000	25,283,228,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33,335,000,000	30,914,387,917
Standard Chartered Bank, Jakarta	26,909,273,838	29,502,470,492
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,722,864,778	3,006,955,419
USD		
PT Bank DBS Indonesia	19,946,200,000	23,031,600,000
Standard Chartered Bank, Jakarta	7,428,240,000	7,315,920,000
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	1,236,114,160	6,167,049,600
PT Bank HSBC Indonesia	1,200,456,456	601,802,160
<b>Jumlah</b>	<b>332,533,365,548</b>	<b>335,873,753,342</b>

**PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2018.
2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *accounts payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing*. Total piutang yang dijamin untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp19.700.199.096 (Catatan 4). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2018.
3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80.000.000.000 dengan *tenor* maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2018.

Seluruh fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 11,10% per tahun, untuk penarikan dalam Rupiah kecuali untuk sub-fasilitas *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing* yang dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 10% per tahun. Adapun penarikan dalam Dollar AS Serikat dikenakan suku bunga 4.3% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Maret 2018 adalah sebesar USD1,450,000 atau setara dengan Rp19,946,200,000 dan Rp79.000.199.096 (31 Desember 2017: USD1,700,000 atau setara dengan Rp23.031.600.000 dan Rp102.831.507.205).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Bank UOB Indonesia**

PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp80.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi (Catatan 15) yang diterima oleh SI pada tanggal 24 Januari 2014, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility 1* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2018.
2. *Revolving Credit Facility 2* dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2018.

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 11,75% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengalihkan, menjaminkan dan Menyewakan Harta Kekayaan.
2. Likudasi, Penggabungan, Akusisi, Peleburan dan Pemisahan (Untuk SI), Pailit, Penundaan Pembayaran Hutang.
3. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain.
4. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain.
5. Menggadaikan dan Menerbitkan Saham.
6. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Syarat Umum dan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun.
7. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham SI.
8. Menjadi penjamin/penanggung kepada pihak lain manapun.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp64.664.646.240 dan Rp48.432.405.551.

**PT Bank HSBC Indonesia**

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, L/C, SKBDN dan Bank Garansi dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Hingga tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas utang pihak ketiga
2. Menjaminkan kepada bank / pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank
3. Meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan
4. Menarik fasilitas diatas jumlah plafond.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp58.474.946.980 dan Rp58.786.426.998.

PT Supraco Lines (SL):

Pada tanggal 18 Februari 2013, SL mendapatkan fasilitas *combined limit* yang terdiri dari DC/DPC (Termasuk didalamnya UPAS dan SKBDN), LAI, LAE 1, LAE 2, GTE yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD5,000,000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2018.

Hingga tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD87,580 dan USD44,420 atau setara Rp 1,204,456,456 dan Rp601.802.160.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2016, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp37.000.000.000 (Bank Garansi). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 21 Juni 2018. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dan deposito dari Perusahaan, serta bangunan milik SI.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp33.335.000.000 dan Rp30.914.387.917.

**PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd**

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh perusahaan pada tanggal 10 September 2013, dengan jumlah fasilitas tersedia USD3,000,000 atau ekuivalen rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar Cost of Fund (JIBOR/TIBOR) plus 2% per tahun.

Berdasarkan Adendum Perjanjian tanggal 10 September 2015, jangka waktu fasilitas ini adalah hingga 10 September 2018. Fasilitas ini dijamin oleh fidusia piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar USD89,860 atau setara dengan Rp1,236,114,160 dan Rp38.615.424.000 (31 Desember 2017: USD455,200 atau setara dengan Rp6.167.049.600 dan Rp25.283.228.000).

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

PT Supraco Indonesia (SI) :

Pada tahun 2008, SI memperoleh fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank, Jakarta.

Berdasarkan perpanjangan terakhir atas fasilitas ini pada 28 Oktober 2017, plafon maksimum adalah sebesar USD8,000,000 atau setara dalam Rupiah. Perjanjian ini berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo 28 Oktober 2018. Bunga dikenakan dimuka setiap kali SI menarik pinjaman.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar USD540,000 atau setara dengan Rp7.427.160.000 dan Rp26.909.273.838 (31 Desember 2016: USD540,000 atau setara dengan Rp7.315.920.000 dan Rp29.502.470.492).

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp1.722.864.778 dan Rp3.006.955.419.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**13. Utang Usaha**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Global Process Systems, LLC (GPS)	5,572,209,257	5,572,209,257
PT Vadhana International	4,419,349,410	3,993,547,095
PT PAN Maritime Wira Prawitra	4,104,168,208	5,337,954,260
PT Pratita Prama Nugraha	3,388,873,100	2,287,182,500
Halco Tehnik, PT	3,048,524,875	1,525,320,170
Atamora Tehnik Makmur, PT	2,538,432,100	1,263,879,100
Tugu Pratama Indonesia, PT	1,914,835,200	2,536,185,600
Sparrows Offshore Services	1,349,696,764	2,582,203,247
Lain-lain (masing-masing di bawah 3% dari jumlah)	37,878,438,137	37,336,967,617
<b>Jumlah</b>	<b>64,214,527,051</b>	<b>62,435,448,846</b>
	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<b>Berdasarkan mata uang</b>		
Rupiah	57,414,680,072	51,633,275,978
USD	6,789,753,472	10,733,871,743
SGD	10,093,507	68,301,125
<b>Jumlah</b>	<b>64,214,527,051</b>	<b>62,435,448,846</b>

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

**14. Beban Akrua**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Subkontraktor	19,435,421,783	19,024,853,148
Gaji dan Tunjangan	11,440,818,096	9,235,106,733
Sewa	3,918,266,837	5,622,343,252
Bunga	1,400,280,717	1,507,747,753
Pesangon Pegawai Kontrak	614,265,759	376,041,585
Lain-lain	4,731,053,966	8,492,650,341
<b>Jumlah</b>	<b>41,540,107,158</b>	<b>44,258,742,812</b>

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Grup atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan para pemasok.

**15. Utang Bank Jangka Panjang**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<u>US Dollar</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	15,572,103,986	18,212,264,390
PT Bank DBS Indonesia	13,018,429,007	15,315,198,681
<b>Jumlah</b>	<b>28,590,532,993</b>	<b>33,527,463,071</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(21,423,754,798)	(21,175,241,118)
<b>Utang Jangka Panjang - Bersih</b>	<b>7,166,778,195</b>	<b>12,352,221,953</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT Bank HSBC Indonesia**

Perusahaan

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL") *facility* yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, untuk pembiayaan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* dari PT Total Indonesia E&P sebesar USD 1,839,537. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh kapal yang dimiliki oleh SL untuk proyek tersebut.

Jumlah pembayaran hingga tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar USD707,514 atau setara dengan Rp9,732,566,711 (31 Desember 2017: USD495,260 atau setara dengan Rp6.709.782.615).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD1,132,023 atau setara dengan Rp15,572,103,986 dan USD1,344,277 atau setara dengan Rp18.212.264.390.

**PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL 2") *facility* yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD1,606,414 dengan jangka waktu hingga tanggal 27 Septemberr 2019, Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 4% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan 1 *Unit Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

Jumlah pembayaran sampai tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 yaitu masing-masing sebesar USD654,465 dan USD475,974 atau setara dengan Rp9.002.822.191 dan Rp6.448.504.287.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD951,949 dan USD1,130,440, atau setara dengan Rp13.018.429.007 dan Rp15.315.198.681.

**16. Utang Sewa Pembiayaan**

	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
a. Berdasarkan Jatuh Tempo		
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2018	1,450,603,683	2,400,678,302
2019	1,847,061,283	2,178,332,326
2020	513,768,774	541,374,698
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	3,811,433,740	5,120,385,326
Bunga	(409,445,826)	(603,118,678)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	3,401,987,914	4,517,266,648
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1,635,714,239)	(1,952,706,014)
<b>Liabilitas Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Bersih</b>	<b>1,766,273,675</b>	<b>2,564,560,634</b>
	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
b. Berdasarkan Pemberi Sewa		
PT Orix Indonesia Finance	3,041,083,625	3,294,147,670
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	360,904,289	1,223,118,978
<b>Jumlah</b>	<b>3,401,987,914</b>	<b>4,517,266,648</b>

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**17. Utang Pembelian Kendaraan**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
PT Orix Indonesia Finance	662,764,771	74,846,487
Jatuh yang jatuh tempo dalam satu tahun	(333,720,517)	(74,846,487)
<b>Utang Pembelian Aset Tetap Bersih</b>	<b>329,044,254</b>	<b>--</b>

PT Orix Indonesia Finance

Utang Pembelian kendaraan kepada PT Orix Indonesia ini merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada SI. Fasilitas ini berupa kredit kendaraan bermotor atas 1 unit Mitsubishi L300 selama 36 bulan.

Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai (Catatan 10).

**18. Utang Lain-Lain**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 29)	651,197,092	651,197,090
Pihak Ketiga		
OTP Geothermal Pte Ltd	100,593,480,000	56,427,000,000
<b>Subtotal</b>	<b>100,593,480,000</b>	<b>56,427,000,000</b>
<b>Jumlah Utang Lain-Lain</b>	<b>101,244,677,092</b>	<b>57,078,197,090</b>

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan perolehan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 11 dan 30.I).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

**19. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Perusahaan dan SI menghitung Provisi Imbalan Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 431 dan 421 karyawan (tidak diaudit).

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal	36,015,564,294	36,483,683,504
Beban Periode Berjalan (Catatan 25)	1,158,718,755	6,514,041,449
Pembayaran Manfaat	(365,362,764)	(1,291,549,678)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	(5,690,610,981)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>36,808,920,285</b>	<b>36,015,564,294</b>

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, yang laporannya bertanggal masing-masing 12 Januari 2018 dan 18 Januari 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian actuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Tingkat diskonto per tahun	7.50%	7.50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%-7%	5%-7%
Tingkat pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tabel Mortalita	TMI 3	TMI 3
Tingkat Cacat	5% TMI 3	5% TMI 3
Tingkat Pengunduran Diri	2.5% per tahun (linear)	2.5% per tahun (linear)

## 20. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
<b>Pemegang Saham</b>			
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,800	27.53	21,201,880,000
Nexgram Emerging Capital, Ltd.	73,741,000	9.58	7,374,100,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	309,885,700	40.25	30,988,570,000
<b>Jumlah</b>	<b>770,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>77,000,000,000</b>

  

	31 Desember 2017		
	Jumlah Saham/	Persentase Pemilikan/ %	Jumlah Modal Disetor/ Rp
<b>Pemegang Saham</b>			
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,800	27.53	21,201,880,000
Nexgram Emerging Capital, Ltd.	73,741,000	9.58	7,374,100,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	309,885,700	40.25	30,988,570,000
<b>Jumlah</b>	<b>770,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>77,000,000,000</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**21. Kepentingan Non-Pengendali**

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih		Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih	
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Maret 2018	31 Maret 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp
SI dan Entitas Anak	6,557,061	6,521,387	35,674	25,896
<b>Jumlah</b>	<b>6,557,061</b>	<b>6,521,387</b>	<b>35,674</b>	<b>25,896</b>

Pada tahun 31 Desember 2017, non-pengendali menerima dividen dari entitas anak-SI sebesar Rp19.608.

**22. Tambahan Modal Disetor**

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017
	Rp
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 170.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham dengan Harga Penawaran Rp 250 per Saham Dikurangi Biaya Emisi Saham	25,500,000,000 (3,902,936,278)
<b>Agio Saham Bersih</b>	<b>21,597,063,722</b>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	9,374,556,225
<b>Jumlah</b>	<b>30,971,619,947</b>

**23. Pendapatan**

	2018	2017
	Rp	Rp
Jasa Pendukung Operasi	160,630,669,129	147,712,859,676
Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai	60,882,527,208	68,053,670,804
Jasa Inspeksi	36,590,151,135	46,872,518,007
Lain-lain	23,064,291,161	2,552,927,272
<b>Jumlah</b>	<b>281,167,638,633</b>	<b>265,191,975,759</b>

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 31 Maret 2018 dan 2017:

	2018	2017
	Rp	Rp
PT Sorik Marapi Geothermal Power	67,099,888,210	4,286,797,189
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	61,187,436,258	68,188,282,317
PT Pertamina Hulu Energie	24,307,631,274	27,175,587,740
Pertamina Hulu Mahakam	23,652,033,606	26,492,957,882
<b>Jumlah</b>	<b>176,246,989,348</b>	<b>126,143,625,128</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**24. Beban Langsung**

	2018 Rp	2017 Rp
Gaji dan Tunjangan	141,759,759,317	147,290,753,851
Subkontraktor	22,458,829,084	9,447,559,222
Penyusutan (Catatan 10)	12,848,432,881	12,397,544,567
Material	10,947,141,132	7,199,017,611
Beban Kendaraan	7,871,092,158	8,165,114,776
Beban Perjalanan	6,795,950,979	5,685,268,334
Peralatan dan Perlengkapan	5,727,962,034	4,766,822,110
Sewa Kapal	3,351,270,412	529,104,207
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	2,546,894,813	1,065,435,943
Lain-lain	21,249,057,562	24,660,170,735
<b>Jumlah</b>	<b>235,556,390,372</b>	<b>221,206,791,355</b>

**25. Beban Usaha**

	2018 Rp	2017 Rp
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan Tunjangan	19,575,794,011	19,672,388,161
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 19)	1,158,718,755	955,139,052
Beban Kendaraan	1,346,828,072	1,383,113,882
Beban Gedung	1,467,956,966	1,206,947,267
Beban Kantor	918,421,842	747,406,909
Beban Rekrutmen dan Pelatihan	458,024,272	171,076,730
Beban Penyusutan (Catatan 10)	344,104,173	416,166,922
Beban Profesional	323,903,257	182,802,859
Beban Perjalanan Dinas	270,349,825	308,428,256
Beban Donasi	247,891,985	240,874,792
Lain - lain	1,026,214,375	830,988,132
<b>Jumlah</b>	<b>27,138,207,533</b>	<b>26,115,332,963</b>
<b>Beban Penjualan</b>	<b>378,209,336</b>	<b>241,386,114</b>

**26. Dividen Tunai dan Cadangan Umum**

**a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya**

	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya terdiri dari :		
Akumulasi Saldo Laba	262,677,320,602	257,606,901,689
Pendapatan Komprehensif Lain	703,822,568	703,822,568
<b>Jumlah</b>	<b>263,381,143,170</b>	<b>258,310,724,257</b>

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pendapatan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan (kerugian) aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti bersih setelah pajak.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**27. Laba per Saham**

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk per saham	<u>5,070,418,913</u>	<u>4,541,507,348</u>

**Jumlah Saham**

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar adalah 770.000.000.

	2018 Rp	2017 Rp
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5,070,418,913	4,541,507,348
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	<u>770,000,000</u>	<u>770,000,000</u>
<b>Laba per Saham</b>	<u><b>6.59</b></u>	<u><b>5.90</b></u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

**28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham	Setoran Modal
PT Radiant Guna Persada	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama	Piutang Non-Usaha
PT Guna Mandiri Paripurna	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama	Piutang Usaha

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Grup selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp16.153.786.038 dan Rp15.917.831.346.
- Pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha pada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp131,669,064 dan Rp230,079,612.
- Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
PT Radiant Guna Persada (RGP)	2,345,053,622	2,351,046,879
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>2,544,966,367</u>	<u>3,603,181,181</u>
<b>Jumlah</b>	4,890,019,988	5,954,228,060
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 5)	<u>(63,947,826)</u>	<u>(918,931,252)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>4,826,072,162</b></u>	<u><b>5,035,296,808</b></u>

- Grup juga mempunyai transaksi utang di luar usaha sebagai berikut:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
PT Radiant Guna Persada	--	115,623,071
PT Radiant Nusa Investama (Catatan 18)	651,197,092	1,014,521,892
<b>Jumlah</b>	<b>651,197,092</b>	<b>1,130,144,963</b>

## 29. Informasi Segmen

### Segmen Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection*, *statutory inspection*, *non destructive testing services* dan *oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meliputi kegiatan keagenan, penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian mobile *offshore production unit* dan, jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2018				Konsolidasian
	Jasa Pendukung		Jasa Agency & Kegiatan Lepas		
	Operasi	Jasa Inspeksi	Pantai	Lain-lain	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Laporan Laba Rugi					
Pendapatan	160,630,669,129	36,590,151,135	73,570,028,208	23,535,613,151	294,326,461,623
Pendapatan Antar Segmen	-	-	(12,687,501,000)	(471,321,990)	(13,158,822,990)
Beban Langsung	154,339,443,323	25,270,931,477	50,283,044,000	18,350,472,571	248,243,891,371
Beban Antar Segmen	-	-	(12,687,501,000)	-	(12,687,501,000)
<b>Total Laba Kotor</b>	<b>6,291,225,806</b>	<b>11,319,219,658</b>	<b>23,286,984,208</b>	<b>4,713,818,589</b>	<b>45,611,248,262</b>
Laba Usaha					18,094,831,391
Laba Usaha Sebelum Pajak					7,441,258,738
Informasi Lainnya					
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan					1,001,852,145,433
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan					616,492,825,255

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2017				Konsolidasian Rp
	Jasa Pendukung	Jasa Agency & Kegiatan Lepas		Lain-lain	
	Operasi Rp	Jasa Inspeksi Rp	Pantai Rp	Rp	
Laporan Laba Rugi					
Pendapatan	147,712,859,676	46,872,518,007	80,741,171,804	2,903,486,647	278,230,036,134
Pendapatan Antar Segmen	-	-	(12,687,501,000)	(350,559,375)	(13,038,060,375)
Beban Langsung	140,554,826,671	37,906,990,186	53,690,225,023	1,742,250,474	233,894,292,355
Beban Antar Segmen	-	-	(12,687,501,000)	-	(12,687,501,000)
Total Laba Kotor	<u>7,158,033,005</u>	<u>8,965,527,821</u>	<u>27,050,946,781</u>	<u>810,676,798</u>	<u>43,985,184,404</u>
Laba Usaha					<u>17,628,465,327</u>
Laba Usaha Sebelum Pajak					<u>6,425,013,630</u>
Informasi Lainnya					
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan					
31 Desember 2017					959,347,737,750
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan					
31 Desember 2017					579,058,872,159

**Segmen Geografis**

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

	2018 Rp	2017 Rp
Jawa	211,401,002,630	192,198,834,420
Kalimantan	42,716,193,498	29,534,848,613
Sumatera	27,050,442,505	43,458,292,726
Jumlah	<u>281,167,638,633</u>	<u>265,191,975,759</u>

**30. Ikatan**

Perusahaan

- Pada tanggal 1 Maret 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak EPM7-S17LLO095A-P27 mengenai Kontrak Pelaksanaan Pekerjaan Pengelolaan Penyedia. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2020 dengan nilai kontrak Rp43.606.880.000.
- Pada tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005014 mengenai Jasa Inspeksi. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai kontrak Rp43.606.880.000.
- Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan adendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

- d. Pada tanggal 3 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Rimau yang tertuang dalam kontrak BF10681 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 September 2019 dengan nilai kontrak Rp35.892.986.445.
- e. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17268088 mengenai Pipeline Inspection and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 dengan nilai kontrak Rp40.937.877.000.
- f. Pada tanggal 1 Agustus 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak C1574239 mengenai Provision of NDC scaffolding and insulation service. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp11.059.000.000.
- g. Pada tanggal 10 April 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak C1492878 mengenai Jasa Penunjang Operasi Lapangan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 April 2020 dengan nilai kontrak Rp27.700.000.000.
- h. Pada tanggal 2 Maret 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17352724 mengenai Onshore Drilling Technical Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 Maret 2018 dengan nilai kontrak Rp44.046.930.723.
- i. Pada tanggal 1 Februari 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Malaka yang tertuang dalam kontrak BF9938 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2019 dengan nilai kontrak Rp46.915.623.311.
- j. Pada tanggal 1 Oktober 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No.EPM7-S16LL0071A-P27 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp26.539.838.449.
- k. Pada tanggal 24 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 3510005285 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang untuk Production dan Well Maintenance - Blok South Sumatera. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.547.271.396.
- l. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1354808 mengenai Jasa-Jasa Hes Due Diligence Study untuk Area Blok Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp38.985.532.000.
- m. Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak SP3MP0309/EP0000/2016/SO mengenai

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

pengadaan jasa Man Power untuk security Field Jatibarang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 April 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp47.392.525.000.

- n. Pada tanggal 01 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Total E & P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.46000004366 mengenai jasa inspeksi. Kontrak ini berlaku sampai dengan 29 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp143.319.036.000.

PT Supraco Indonesia (SI) :

- a. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Wartsila Indonesia mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 31 Juli 2020 dengan nilai Rp20.118.122.510.
- b. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. FIC 9 mengenai Earthwork & Concrete Retaining Wall SM-A Power Plan yang berlaku sampai 31 Maret 2018 dengan nilai Rp11.797.305.319.
- c. Pada tanggal 1 Juli 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CTBS002608-VR mengenai Small Painting Services yang berlaku sampai 30 Juni 2019 dengan nilai Rp13.200.263.106.
- d. Pada tanggal 22 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID mengenai Jasa Penunjang Teknik Operasi dan Perawatan yang berlaku sampai 21 Maret 2019 dengan nilai Rp25.760.639.500.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4420001664 mengenai Jasa Penunjang Operasi yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp29.050.161.870.
- f. Pada tanggal 13 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Sorik Merapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak SMGP-COM-LEG-AGR-1022-17-03 mengenai Jasa EPC of well pad yang berlaku sampai 13 Agustus 2017 dengan nilai Rp23.215.238.043.
- g. Pada tanggal 29 Januari 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1487587 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 14 Januari 2019 dengan nilai Rp24.857.027.155.
- h. Pada tanggal 12 Oktober 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak No. CS7229309 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 11 Oktober 2019 dengan nilai Rp42.844.555.000.
- i. Pada tanggal 10 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energie ONWJ yang tertuang dalam kontrak No. HC-0446 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 9 September 2019 dengan nilai Rp201.879.403.812.
- j. Pada tanggal 1 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160101/2575/ CON/HR&IT/V/OT/REBID mengenai Provision of Maintenance & Operation Support Personel yang berlaku sampai 31 Agustus 2018 dengan nilai Rp49.999.221.278.
- k. Pada tanggal 1 Februari 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai Third Party Manpower Services yang tertuang dalam kontrak Nomor 5000007899 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018 dengan nilai kontrak Rp559.534.020.825.
- l. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian Head of Agreement dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.

Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010 SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai “Perjanjian Kredit Awal”). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi gadai tanggal 22 Desember 2017, investasi saham kepada SMGP merupakan jaminan utang kepada OTP. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing nilai investasi dan saldo utang adalah sebesar USD4,200,000 atau ekuivalen dengan Rp56.427.000.000 (Catatan 11 dan 18).

- m. Pada tanggal 1 Juni 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energie ONWJ yang tertuang dalam kontrak nomor HC 417 mengenai Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support Services yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2018 dengan nilai kontrak Rp257.090.497.226.
- n. Pada tanggal 15 Januari 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak nomor CW1198426 mengenai Preventive Maintenance and Minor Repair of housing, offices, public, and recreation building including infrastructure in Duri Central Area yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Januari 2017 dengan nilai kontrak Rp28.552.262.612.
- o. Pada tanggal 1 September 2014, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi WMO yang tertuang dalam kontrak nomor 010/TS/HRSS/JAN-14 mengenai *Project Field Administration Support* yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017 dengan nilai kontrak Rp42.528.261.273.

PT Supraco Lines (SL) :

- a. Pada tanggal 30 November 2017, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.4600004022 mengenai provision of one (1) unit crane barge package No. 2 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2018 dengan nilai kontrak Rp24.272.954.876.

**31. Instrumen Keuangan, Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

**Kebijakan Akuntansi**

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.e.

**Aset dan Liabilitas Keuangan**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<b><u>Aset Keuangan</u></b>		
Kas dan Setara Kas	75,186,741,729	69,890,081,340
Piutang Usaha	282,864,334,898	290,438,320,002
Aset Keuangan Lancar Lainnya	31,978,771,343	25,978,079,944
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	4,826,072,162	5,035,296,808
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	103,475,054,622	60,173,981,137
<b>Jumlah</b>	<b>498,330,974,754</b>	<b>451,515,759,231</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang Bank Jangka Pendek	332,533,365,548	335,873,753,342
Utang Usaha	64,214,527,051	62,435,448,846
Beban Akrua	41,540,107,158	44,258,742,812
Utang Bank Jangka Panjang	28,590,532,993	33,527,463,071
Utang Sewa Pembiayaan	3,401,987,914	4,517,266,648
Pembelian Kendaraan	662,764,771	74,846,487
Utang Lain-lain	101,244,677,092	57,078,197,090
<b>Jumlah</b>	<b>572,187,962,527</b>	<b>537,765,718,296</b>

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

	31 Maret 2018				Jumlah
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	
<b>Aset Keuangan</b>					
Tanpa dikenakan bunga	--	199,942,019,119	109,511,338,381	114,171,466,138	423,668,396,818
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	74,662,577,936	--	--	74,662,577,936
<b>Jumlah</b>		<b>274,604,597,056</b>	<b>109,511,338,381</b>	<b>114,171,466,138</b>	<b>498,330,974,754</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Tanpa dikenakan bunga	--	100,182,424,951	--	106,816,886,349	206,999,311,300
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	5,848,297,389	17,544,892,166	9,262,096,124	32,655,285,678
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	332,533,365,548	--	--	332,533,365,548
<b>Jumlah</b>		<b>438,564,087,888</b>	<b>17,544,892,166</b>	<b>116,078,982,473</b>	<b>572,187,962,526</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Suku Bunga %	31 Desember 2017			Jumlah
		Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	
<b>Aset Keuangan</b>					
Tanpa dikenakan bunga	--	203,151,636,899	108,156,410,662	70,885,367,301	382,193,414,862
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	69,322,344,369	--	--	69,322,344,369
<b>Jumlah</b>		<b>272,473,981,268</b>	<b>108,156,410,662</b>	<b>70,885,367,301</b>	<b>451,515,759,231</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Tanpa dikenakan bunga	--	101,121,982,401	--	62,650,406,347	163,772,388,748
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	5,800,698,405	17,402,095,214	14,916,782,587	38,119,576,206
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	335,873,753,342	--	--	335,873,753,342
<b>Jumlah</b>		<b>442,796,434,148</b>	<b>17,402,095,214</b>	<b>77,567,188,934</b>	<b>537,765,718,296</b>

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		
	USD	SGD	Euro
	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas	20,405,687,541	16,614,698	11,139,816
Piutang Usaha	65,530,462,217	--	--
<b>Jumlah Aset Moneter</b>	<b>85,936,149,758</b>	<b>16,614,698</b>	<b>11,139,816</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Bank Jangka Pendek	37,116,371,760	--	--
Utang Usaha	6,789,753,472	10,093,507	--
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan	28,590,532,993	--	--
<b>Jumlah Liabilitas Moneter</b>	<b>72,496,658,224</b>	<b>10,093,507</b>	<b>--</b>
<b>Jumlah Aset Moneter - Bersih</b>	<b>13,439,491,533</b>	<b>6,521,191</b>	<b>11,139,816</b>
<b>Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing</b>	<b>976,991</b>	<b>622</b>	<b>657</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2017		
	USD	SGD	Euro
	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas	22,443,567,827	36,556,405	10,644,183
Piutang Usaha	65,163,941,875	--	--
Jumlah Aset Moneter	<u>87,607,509,702</u>	<u>36,556,405</u>	<u>10,644,183</u>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Bank Jangka Pendek	37,116,371,760	--	--
Utang Usaha	10,733,871,743	--	68,301,125
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan	33,527,463,071	--	--
Jumlah Liabilitas Moneter	<u>81,377,706,574</u>	<u>--</u>	<u>68,301,125</u>
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	6,229,803,128	36,556,405	(57,656,942)
<b>Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing</b>	<b><u>459,832</u></b>	<b><u>2,698</u></b>	<b><u>(4,256)</u></b>

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing masing sebesar Rp572.542.461 dan Rp718.870.865.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	Periode	Perubahan terhadap Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas
Rupiah	31 Maret 2018	+ 100 Poin/ Point	97,699,124
		- 100 Poin/ Point	(97,699,124)
	31 Desember 2017	+ 100 Poin/ Point	45,983,194
		- 100 Poin/ Point	(45,983,194)

**Manajemen risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang (Bank HSBC Indonesia, Bank UOB Indonesia, dan Bank DBS Indonesia), maupun utang bank jangka pendek (Bank DBS Indonesia, Bank UOB Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A., Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) yang menggunakan suku bunga mengambang. Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka pendek (Bank DBS Indonesia), utang bank jangka panjang (Bank DBS Indonesia), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Per 31 Maret 2018 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp 850.8 Juta.

**Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2018 berdasarkan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

	31 Maret 2018		
	≤ 1 Tahun Rp	> 1 Tahun Rp	Nilai Tercatat Rp
<b>Liabilitas</b>			
Utang Bank Jangka Pendek	332,533,365,548	--	332,533,365,548
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	64,214,527,051	--	64,214,527,051
Beban Akrual	41,540,107,158	--	41,540,107,158
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	101,244,677,092	101,244,677,092
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	23,393,189,554	--	23,393,189,554
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	9,262,096,124	9,262,096,124
<b>Jumlah</b>	<b>461,681,189,311</b>	<b>110,506,773,216</b>	<b>572,187,962,527</b>
	31 Desember 2017		
	≤ 1 Tahun Rp	> 1 Tahun Rp	Nilai Tercatat Rp
<b>Liabilitas</b>			
Utang Bank Jangka Pendek	318,443,298,358	--	318,443,298,358
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	55,966,201,287	--	55,966,201,287
Beban Akrual	62,766,913,854	--	62,766,913,854
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	60,958,027,883	60,958,027,883
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	56,847,153,867	--	56,847,153,867
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	17,461,339,515	17,461,339,515
<b>Jumlah</b>	<b>494,023,567,366</b>	<b>78,419,367,398</b>	<b>572,442,934,764</b>

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Hingga per 31 Maret 2018, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
Jumlah Liabilitas	616,492,825,255	579,058,872,159
Ekuitas	385,359,320,178	380,288,865,591
<b>Rasio Utang terhadap Modal</b>	<b>1.60</b>	<b>1.52</b>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**32. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian**

	2018 Rp	2017 Rp
Penambahan Aset Keuangan Tidak Lancar		
Lainnya yaitu Investasi pada :		
PT Sorik Marapi Geothermal Power yang berasal dari :		
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	44,166,480,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>44,166,480,000</b>	<b>-</b>

**33. Standar Akuntansi Baru**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: " Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa" PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 27 April 2018.